

BAB III

LANDASAN TEORI

3.1. Sekolah

Secara umum sekolah merupakan sebuah lembaga pendidikan yang bersifat formal, nonformal dan informal yang didirikan oleh negara ataupun swasta yang dirancang untuk mengajari, mengelola dan mendidik peserta didik melalui bimbingan yang diberikan oleh tenaga pendidik. Untuk menjadi sebuah sekolah, ada beberapa sarana dan prasarana yang harus dipenuhi, seperti ruang belajar, perpustakaan, kantor dan lain sebagainya.

Kamus Besar Bahasa Indonesia mendefinisikan sekolah sebagai sebuah lembaga atau bangunan yang digunakan untuk kegiatan belajar mengajar serta menjadi tempat memberi dan menerima pelajaran sesuai dengan tingkatannya (sekolah dasar, sekolah lanjutan, dan sekolah tinggi).

3.2. Website

Website disusun dari halaman-halaman yang menggunakan teknologi *web* dan saling berkaitan satu sama lain. Suatu standar teknologi *web* saat ini sudah tersusun, meskipun penerapannya belum didukung oleh seluruh pengembang *web*. Standar ini disusun oleh suatu badan yaitu *World Wide Web Consortium (W3C)*. Standar ini dibutuhkan karena semakin banyaknya variasi dalam teknologi *web* sehingga terkadang satu sama lain tidak kompatibel.

Halaman *website* dapat digolongkan menjadi *website* statis dan *website* dinamis. Data dan informasi yang ada pada *website* statis tidak berubah-ubah. Dokumen *website* yang dikirim kepada *client* akan sama isinya dengan yang ada di *web server*. Sedangkan *website* dinamis, memiliki data dan informasi yang berbeda-beda tergantung input apa yang disampaikan *client*. Dokumen yang sampai di *client* akan berbeda dengan dokumen yang ada di *web server*. (B. Tujni dan Megawaty, 2017).

3.3. *Hypertext Markup Language (HTML)*

HTML adalah singkatan dari *Hypertext Markup Language* yaitu kumpulan kode bahasa pemrograman yang disusun untuk membuat suatu halaman *website* (A. Firman, H. F. Wowor dan X. Najoan, 2016).

3.4. *Hypertext Preprocessor (PHP)*

PHP atau yang memiliki kepanjangan *PHP Hypertext Preprocessor* merupakan suatu bahasa pemrograman yang difungsikan untuk membangun suatu *website* dinamis. Di dalam PHP itu sendiri terdapat *script-script* HTML. HTML berfungsi sebagai pembangun dari kerangka layout *website* sedangkan PHP berfungsi sebagai prosesnya atau pada tahap pembuatannya pada sisi *server* sehingga dengan adanya PHP tersebut, sintaks *website* tidak terlihat pada sisi *client* (Supriyatna dan K. Nisa, 2015).

3.5. *XAMPP*

XAMPP adalah perangkat lunak yang menggabungkan empat aplikasi (Apache, *MySQL*, PHP dan Perl) dalam satu paket sehingga memudahkan pengguna dalam instalasi dan konfigurasi (B. Tujni dan Megawaty, 2017).

3.6. *Web Browser*

Web Browser merupakan perangkat lunak yang berfungsi sebagai media penjelajah suatu informasi dari situs tertentu menggunakan akses internet (A. Firman, H. F. Wowor dan X. Najoan, 2016).

3.7. *Bootstrap*

Bootstrap merupakan kerangka kerja atau template yang memudahkan dalam membangun tampilan web baik secara tata letak, huruf, *background*, elemen, komponen tampilan dan lain-lain (Siswanto dan Suwarni, 2011).

3.8. MySQL

MySQL adalah singkatan dari *My Structured Query Language*, merupakan *Relation Database Management System (RDBMS)* yang berfungsi sebagai tempat penyimpanan, modifikasi dan mengakses data atau informasi yang telah tersimpan di dalamnya (A. Oktaviani, D. Sarkawi dan A. Priadi, 2018).

3.9. PHP MyAdmin

PHP *MyAdmin* merupakan aplikasi *open source* yang berfungsi untuk mengelola data pada *database* yang meliputi membuat *database*, membuat tabel dan proses DML (*Data Manipulation Language*) dengan berbasis GUI (*Graphical User Interface*) (A. Oktaviani, D. Sarkawi dan A. Priadi, 2018).

3.10. UML (Unified Modeling Language)

Unified Modeling Language (UML) merupakan permodelan visual untuk menspesifikasikan, menggambarkan, membangun, dan dokumentasi dari sistem perangkat lunak. UML merupakan bahasa visual untuk pemodelan dan komunikasi mengenai sebuah sistem dengan menggunakan diagram dan teks-teks pendukung (Ardhian Agung Yulianto, 2009).